

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur roda pemerintahan daerah sendiri. Hal ini pun ditegaskan dalam UU No. 32 Tahun 2004 dan UU No. 33 Tahun 2004, di mana pemerintah pusat berkewajiban mentransferkan sejumlah dana bagi pemerintah daerah dalam rangka menjalankan roda pemerintahannya. Selain itu, pemerintah daerah memiliki sumber pendanaan yang lain dalam melaksanakan otonomi daerah berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini membahas pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah dan analisis *flypaper effect*. *Flypaper effect* merupakan keadaan di mana pemerintah daerah membelanjakan lebih banyak dan lebih boros menggunakan dana transfer dibandingkan dengan dana sendiri atau pendapatannya sendiri (Mentayani *et al.*, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh PAD dan dana perimbangan terhadap belanja daerah pemerintah daerah. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya fenomena *flypaper effect* dalam belanja pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dalam menganalisis pengaruh PAD dan dana perimbangan terhadap belanja daerah. Untuk mengetahui ada tidaknya *flypaper effect* dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dan nilai uji t variabel PAD dan dana perimbangan terhadap belanja pemerintah daerah.

Secara empiris penelitian ini membuktikan bahwa belanja daerah dipengaruhi oleh PAD dan dana perimbangan. Hal ini diketahui melalui nilai probabilitas masing-masing variabel independen sebesar 0.0000. Analisis *flypaper effect* dilakukan dengan cara membandingkan nilai uji t statistik dari masing-masing variabel independen. Hasilnya adalah variabel PAD lebih berpengaruh terhadap belanja daerah daripada variabel dana perimbangan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi *flypaper effect* dalam belanja daerah pemerintah provinsi di Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui nilai uji t statistik variabel PAD sebesar 31.74960 lebih besar dibandingkan dengan nilai uji t statistik variabel dana perimbangan sebesar 13.71902. Peneliti juga melakukan konfirmasi dengan melakukan uji korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Uji korelasi menunjukkan bahwa variabel PAD memiliki kekuatan hubungan yang lebih besar terhadap belanja daerah. Hal ini tercermin dari nilai variabel PAD pada belanja daerah sebesar 0.964 lebih besar daripada nilai dana perimbangan pada belanja daerah sebesar 0.902. Penelitian ini membawa implikasi bahwa dana perimbangan yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah merupakan pemicu kemandirian suatu daerah. Tidak terjadinya *flypaper effect* merupakan sebuah tanda di mana pemerintah daerah dapat dikatakan sebagai daerah yang otonom atau mandiri.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang secara teoritis dapat dipahami. Namun, dalam hal praktis ada beberapa hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut. Salah satunya adalah dengan memasukkan aspek efisiensi dan efektivitas

penggunaan anggaran. Aspek efisiensi dan efektivitas anggaran dapat memberikan gambaran mengenai alokasi pendapatan daerah pada belanja daerah pada tingkat serapan anggaran. Semakin tinggi serapan anggaran diharapkan dapat mempercepat pencapaian tujuan dalam otonomi daerah, karena akan mengurangi *idle money* (dana menganggur). Pada penelitian ini peneliti tidak memasukkan aspek efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

5.3. Implikasi dan Saran

Hasil penelitian ini seperti telah diungkapkan di atas diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang tertarik dengan masalah anggaran dalam hal ini adalah APBD. Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik jika memasukkan aspek efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran agar dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor moderasi dan kontigensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, (2006), *Akuntansi Sektor Publik : Sebuah Pengantar*.
Jakarta : Erlangga
- Chang, Tsangyao dan Yuan-Hong Ho, (2002), *Tax or Spend, What Cause What : Taiwan's Experience*, International Journal of Business and Economics
1 (2) : 157 – 165.
- Eisenhardt, Kathleem, (1989), *Agency Theory: An Assesment and Review*,
Academy of Management Review, 14. Hal. 57-74
- Erlina, Rambe, O.S., dan Rasdianto, (2015), *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis AkruaI Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 64 Tahun 2013*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19 (Edisi 6)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar dan Porter, Dawn C., (2013), *Dasar-Dasar Ekonometrika*,
Jakarta : Salemba Empat
- Hartono, J. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis:Salah Kaprah dan Pengalaman*.
Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Halim, Abdul, (2002), *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, A., dan Abdullah, S., (2006), *Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintahan Daerah Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi*, Jurnal Akuntansi Pemerintahan Volume 2, Nomor 1, hal. 53-64.
- Hediyanto, Lino dan Rahayu, Sri,(2014), *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Pada Kota Bandung Periode 2008 - 2011*, Jurnal e-proceeding of management : Vol 1, No. 3.
- Jensen & Meckling, (1976), *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*, Journal of Financial and Economics, 3:305-360 .
- Kuncoro, (2007), *Fenomena Flypaper Effect pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi

X Makassar.

Mahsun, M., Sulistiyowati, F., dan Heribertus, A., (2007), *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.

Maimunah, Mutiara, (2006), *Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera*, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Mardiasmo, (2002), *Akuntansi Sektor Publik*, Andi:Yogyakarta

Masdjoko, G.N. dan Sukartono,(2009), *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis Flypaper Effect Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2006-2008*. Jurnal Tema Vol. 6, 1 Maret 2009, hal. 32-50

Mentayani, Hayati, Hayati, N. dan Rusmanto, (2012), *Flypaper Effect Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kota dan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Spread April 2012 Volume 2 Nomor 1.

Nurdini, R., Wiratno, A., dan Farida, Y.S., (2014), *Analisis Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum(DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No.1, Maret 2014, Hal. 79-92.

Nordiawan, D., dan Hertianti, A., (2010), *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta : Salemba Empat.

Nordiawan, D., Putra, I.S., dan Rahmawati, M., (2009), *Akuntansi Pemerintahan* Jakarta : Salemba Empat

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Prakosa, Kesit Bambang, (2004), *Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY)*. JAAI Volume 8 Nomor 2, UII, Yogyakarta, p. 104-107.

Pramuka, Bambang Agus, (2010), *Flypaper Effect Pada Pengeluaran Pemerintah Daerah di Jawa*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 11, Nomor 1, Juni 2010, halaman 1-12.

Rahmawati, L.K., (2015), *Flypaper Effect Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 4 No. 9.har

Scott, William R.(2012), "*Financial Accounting Theory, Sixth Edition*, Canada Inc", Prentices Hall.

Turnbull, G.K., (1998), *The Overspending and Flypaper Effect of Fiscal Illusion : Theory and Empirical Evidence*, Jurnal Urban Economics, 44 (1), Juli: 1-26.

Ulum, Ihyaul, (2004), *Akuntansi Sektor Publik*, Malang : UMM Press

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Widarjono, Agus, (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Winarno, Wing Wahyu, (2007), *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*, UPP STIM YKPN:Yogyakarta

[http:// www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

(Diakses 12 Juli 2018 jam 19.00)

<http://djp.k.depkeu.go.id>.

(Diakses 10 Mei 2018 jam 18.00)

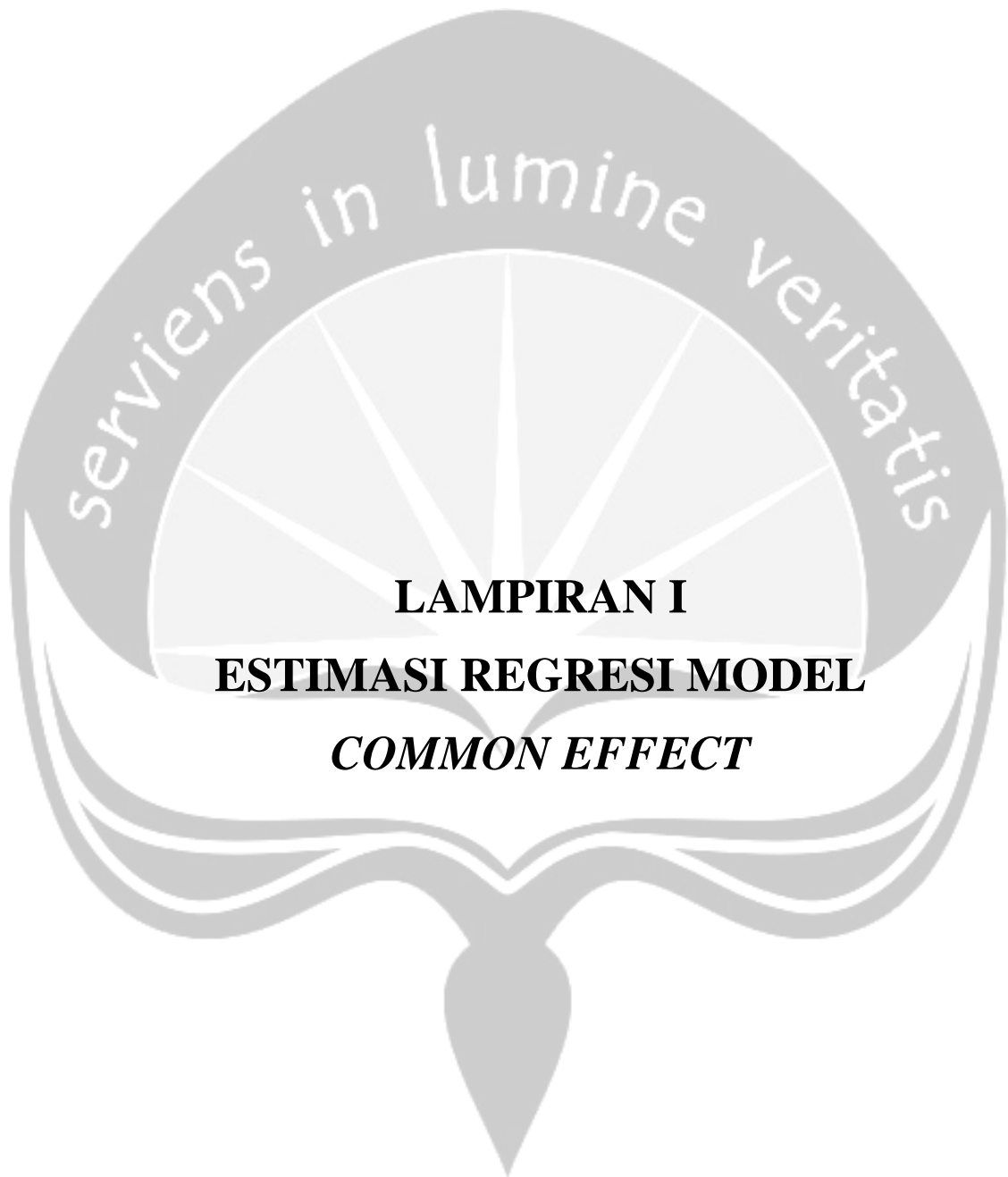
<http://www.dev.katadata.co.id>

(Diakses 12 Juli 2018 jam 20.00)

<http://keuda.kemendagri.go.id/>

(Diakses 1 Mei 2018 jam 14.00)





LAMPIRAN I
ESTIMASI REGRESI MODEL
COMMON EFFECT

Dependent Variable: BD

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/18 Time: 02:25

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 198

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PAD	1.079429	0.041510	26.00383	0.0000
DAPER	1.316353	0.113771	11.57024	0.0000
C	606630.5	192548.2	3.150538	0.0019

R-squared	0.958472	Mean dependent var	6646737.
Adjusted R-squared	0.958046	S.D. dependent var	8851320.
S.E. of regression	1812995.	Akaike info criterion	31.67389
Sum squared resid	6.41E+14	Schwarz criterion	31.72372
Log likelihood	-3132.716	Hannan-Quinn criter.	31.69406
F-statistic	2250.289	Durbin-Watson stat	0.597679
Prob(F-statistic)	0.000000		



LAMPIRAN II
ESTIMASI REGRESI
MODEL
FIXED EFFECT

Dependent Variable: BD

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/18 Time: 02:25

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 198

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PAD	1.126300	0.040015	28.14722	0.0000
DAPER	0.979601	0.074992	13.06276	0.0000
C	1151707.	144869.0	7.949991	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991440	Mean dependent var	6646737.
Adjusted R-squared	0.989654	S.D. dependent var	8851320.
S.E. of regression	900293.9	Akaike info criterion	30.41785
Sum squared resid	1.32E+14	Schwarz criterion	30.99911
Log likelihood	-2976.367	Hannan-Quinn criter.	30.65312
F-statistic	555.2661	Durbin-Watson stat	1.556462
Prob(F-statistic)	0.000000		



LAMPIRAN III
ESTIMASI REGRESI
MODEL
RANDOM EFFECT

Dependent Variable: BD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/07/18 Time: 02:26

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 198

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PAD	1.135241	0.035756	31.74960	0.0000
DAPER	1.009036	0.073550	13.71902	0.0000
C	1063694.	304302.3	3.495518	0.0006

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1570183.	0.7526
Idiosyncratic random	900293.9	0.2474

Weighted Statistics

R-squared	0.936627	Mean dependent var	1514899.
Adjusted R-squared	0.935977	S.D. dependent var	3587208.
S.E. of regression	907660.5	Sum squared resid	1.61E+14
F-statistic	1441.018	Durbin-Watson stat	1.321944
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.956291	Mean dependent var	6646737.
Sum squared resid	6.75E+14	Durbin-Watson stat	0.511634



LAMPIRAN IV
UJI SIGNIFIKANSI
FIXED EFFECT

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ01

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.618322	(32,163)	0.0000
Cross-section Chi-square	312.696958	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: BD

Method: Panel Least Squares

Date: 06/25/18 Time: 17:01

Sample: 2011 2016

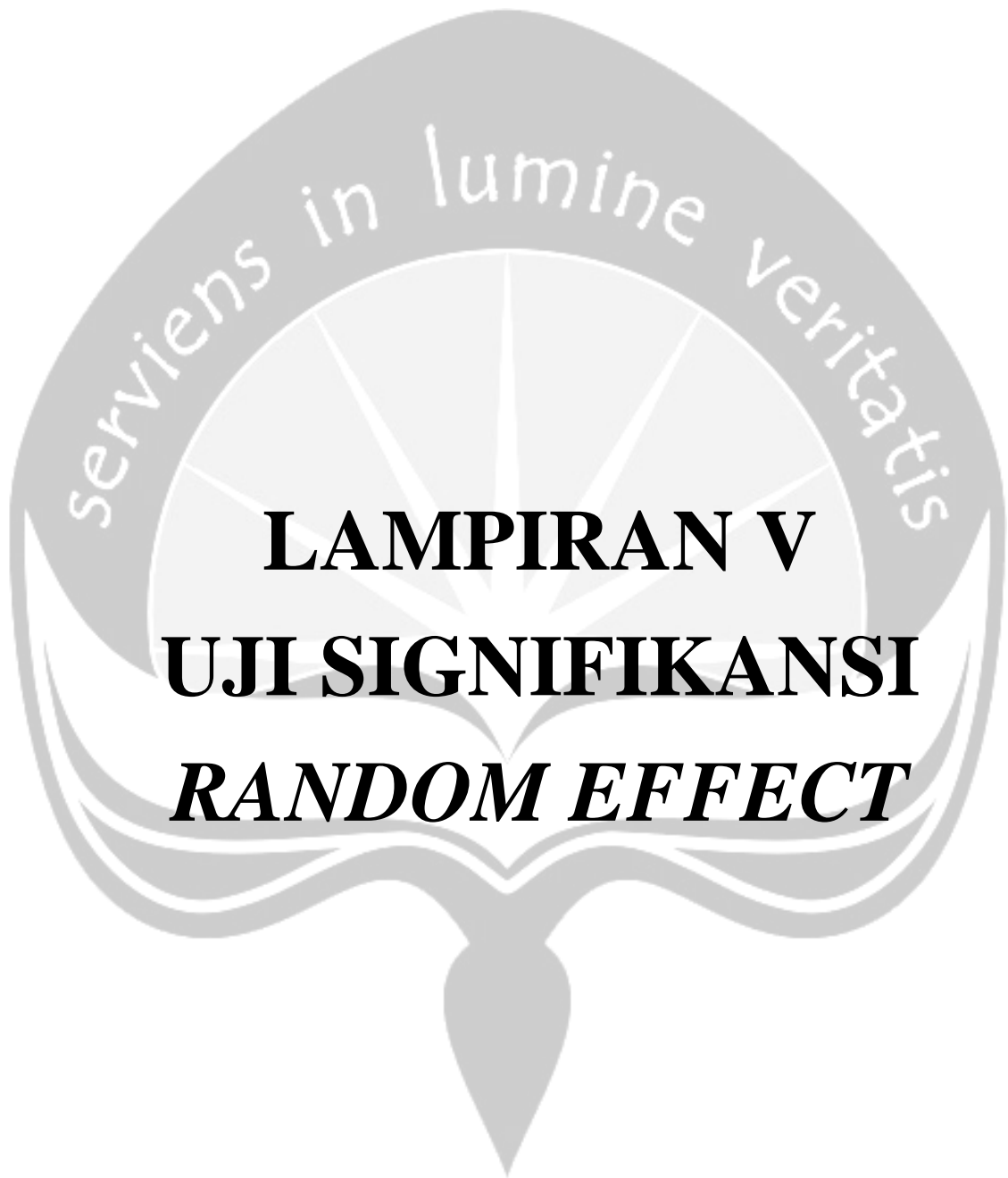
Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 198

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	606630.5	192548.2	3.150538	0.0019
PAD	1.079429	0.041510	26.00383	0.0000
DAPER	1.316353	0.113771	11.57024	0.0000

R-squared	0.958472	Mean dependent var	6646737.
Adjusted R-squared	0.958046	S.D. dependent var	8851320.
S.E. of regression	1812995.	Akaike info criterion	31.67389
Sum squared resid	6.41E+14	Schwarz criterion	31.72372
Log likelihood	-3132.716	Hannan-Quinn criter.	31.69406
F-statistic	2250.289	Durbin-Watson stat	0.597679
Prob(F-statistic)	0.000000		



LAMPIRAN V
UJI SIGNIFIKANSI
RANDOM EFFECT

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/07/18 Time: 03:06

Sample: 2011 2016

Total panel observations: 198

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	254.7325 (0.0000)	0.001016 (0.9746)	254.7336 (0.0000)
Honda	15.96034 (0.0000)	-0.031876 (0.5127)	11.26313 (0.0000)
King-Wu	15.96034 (0.0000)	-0.031876 (0.5127)	5.837495 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	254.7325 (0.0000)



LAMPIRAN VI
UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RAN

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.204193	2	0.0741

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PAD	1.126300	1.135241	0.000323	0.6187
DAPER	0.979601	1.009036	0.000214	0.0443

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: BD

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/18 Time: 02:40

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

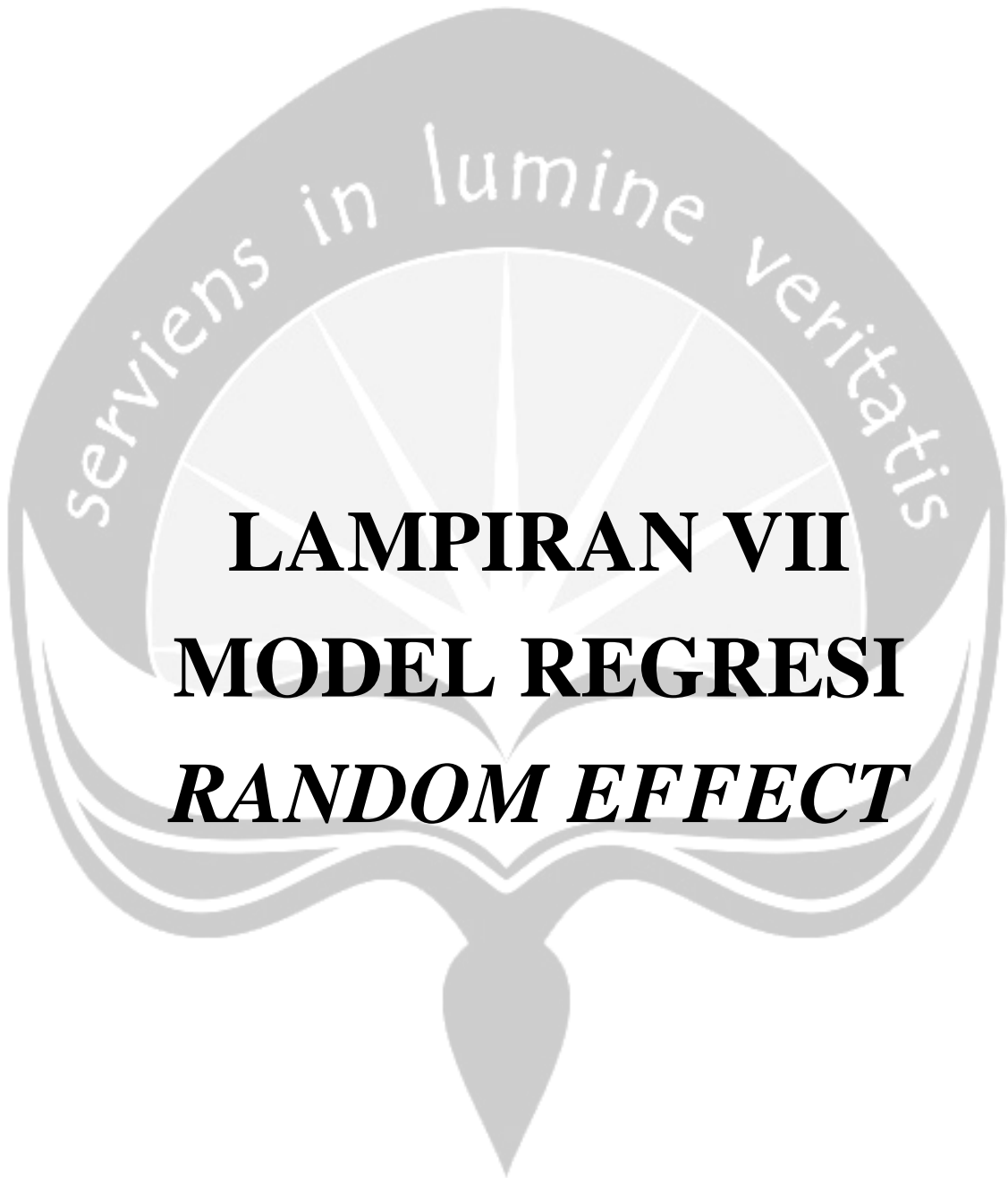
Total panel (balanced) observations: 198

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1151707.	144869.0	7.949991	0.0000
PAD	1.126300	0.040015	28.14722	0.0000
DAPER	0.979601	0.074992	13.06276	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.991440	Mean dependent var	6646737.
Adjusted R-squared	0.989654	S.D. dependent var	8851320.
S.E. of regression	900293.9	Akaike info criterion	30.41785
Sum squared resid	1.32E+14	Schwarz criterion	30.99911
Log likelihood	-2976.367	Hannan-Quinn criter.	30.65312
F-statistic	555.2661	Durbin-Watson stat	1.556462
Prob(F-statistic)	0.000000		



LAMPIRAN VII
MODEL REGRESI
RANDOM EFFECT

Dependent Variable: BD?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/28/18 Time: 12:23

Sample: 2011 2016

Included observations: 6

Cross-sections included: 33

Total pool (balanced) observations: 198

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1063694.	304302.3	3.495517	0.0006
PAD?	1.135241	0.035756	31.74960	0.0000
DAPER?	1.009036	0.073550	13.71902	0.0000
Random Effects (Cross)				
_ACEH--C	6466511.			
_SUMUT--C	68663.63			
_SUMBAR--C	-669293.8			
_RIAU--C	575305.8			
_JAMBI--C	-582751.2			
_SUMSEL--C	-904278.6			
_BENGKULU--C	-1204716.			
_LAMPUNG--C	-685967.7			
_DKI_JAKARTA--C	932998.9			
_JABAR--C	1497313.			
_JATENG--C	40428.45			
_DIY--C	-486290.7			
_JATIM--C	163862.0			
_KALBAR--C	-640971.1			
_KALTENG--C	-827224.7			
_KALSEL--C	-453802.3			
_KALTIM--C	-303141.6			
_SULUT--C	-850118.1			
_SULTENG--C	-785555.7			
_SULSEL--C	-382788.3			
_SULTENGRA--C	-642103.7			
_BALI--C	-288764.8			

_NTB--C	-738810.2
_NTT--C	-571843.9
_MALUKU--C	-811849.9
_PAPUA--C	4633970.
_MALUT--C	-768819.3
_BANTEN--C	-386349.2
_BANGKA_BEL--C	-711848.6
_GORONTALO--C	-878721.4
_KEP_RIAU--C	-683805.6
_PAPUA_BARAT--C	1644293.
_SULBAR--C	-763529.5

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1570183.	0.7526
Idiosyncratic random	900293.9	0.2474

Weighted Statistics

R-squared	0.936627	Mean dependent var	1514899.
Adjusted R-squared	0.935977	S.D. dependent var	3587208.
S.E. of regression	907660.5	Sum squared resid	1.61E+14
F-statistic	1441.018	Durbin-Watson stat	1.15557
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.956291	Mean dependent var	6646737.
Sum squared resid	6.75E+14	Durbin-Watson stat	0.275182



LAMPIRAN VIII
UJI KORELASI

Correlations

		Belanja Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Dana Perimbangan
Belanja Daerah	Pearson Correlation	1	.964**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	198	198	198
Pendapatan Asli Daerah	Pearson Correlation	.964**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	198	198	198
Dana Perimbangan	Pearson Correlation	.902**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	198	198	198

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

